

BAGIAN 2 DARI 4



**PERATURAN OJK
NOMOR 15 TAHUN 2024
TENTANG INTEGRITAS
PELAPORAN KEUANGAN:
A TO Z PANDUAN
PENERAPAN**



Togi B. Girsang
Consultant

Metodologi ICoFR

Berbasis pendekatan **Top-Down** dan **Risk-Based Approach**, dengan tahapan:

- ✓ Tingkat Materialitas, meliputi **Overall Materiality** dan **Performance Materiality (PM)**
- ✓ Menentukan **Akun Signifikan**
- ✓ Menentukan **Lokasi Signifikan**
- ✓ Menentukan **Proses Bisnis Signifikan**
- ✓ Menentukan **Aplikasi Signifikan** dan **Information Technology General Control (ITGC)**

Geser untuk detailnya ➡

Metodologi ICoFR

Menentukan Akun Signifikan

 Didasarkan pada Financial Statement Line Item (FSLI) dalam Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lainnya. **Akun signifikan** adalah yang berpotensi mengandung salah saji yang material (individu maupun gabungan).

 Penentuan ini mempertimbangkan faktor:

 **Kuantitatif**, yaitu akun dan pengungkapan dengan nilai sama atau lebih besar dari PM.

 **Kualitatif**, yaitu analisis risiko yang mencakup kerentanan terhadap kesalahan (fraud), volume dan kompleksitas aktivitas, karakteristik bawaan akun, paparan kerugian, kerumitan akuntansi, kemungkinan kewajiban kontingensi, transaksi dengan pihak berelasi, serta perubahan dalam komponen akun.

 Keterangan: Akun dengan nilai di bawah PM tetap dapat dianggap signifikan jika faktor kualitatif berdampak material.

Metodologi ICoFR

Menentukan Lokasi Signifikan

Penentuan lokasi atau perusahaan anak yang termasuk dalam cakupan ICoFR adalah berdasarkan Tingkat signifikansi kontribusi terhadap laporan keuangan, termasuk risiko spesifik yang dapat menyebabkan kesalahan material.

Menentukan Proses Bisnis Signifikan

Tujuannya adalah agar memahami bagaimana transaksi terkait akun dan pengungkapan signifikan diinisiasi, diotorisasi, dicatat, diproses, dan dilaporkan. Identifikasi ini juga mempertimbangkan unit kerja yang bertanggung jawab serta penggunaan teknologi informasi. Langkah-langkah penentuan:

-  Pengelompokkan akun dan pengungkapan signifikan
-  Mengidentifikasi sub-proses bisnis terkait pelaporan keuangan

Metodologi ICoFR

✓ Menentukan Aplikasi Signifikan dan Information Technology General Control (ITGC)

Penentuan aplikasi signifikan dilakukan dengan mengidentifikasi ketergantungan proses bisnis pada kontrol otomatis.

- 👉 **Jika aplikasi dianggap signifikan**, ITGC harus diterapkan secara menyeluruh.
- 👉 **Jika tidak signifikan**, harus dipastikan adanya kontrol manual yang dapat memitigasi risiko atau memastikan transaksi terkait dikategorikan tidak material.

Gimana identifikasi risikonya? 👉

Identifikasi Risiko

Dalam rangka memenuhi prinsip kehati-hatian, perusahaan tetap fokus pada langkah utama pemenuhan target dan dipastikan mengetahui eksposur risiko yang dihadapi (telah dibahas pada **Bagian 1***). Tindak lanjutnya berupa kecukupan mengidentifikasi risiko yang meliputi:

- ➡ **Risiko kesalahan (error)** pada laporan keuangan umumnya diidentifikasi berdasarkan asersi. Terdapat 11 asersi yang dapat menjadi acuan identifikasi.
- ➡ **Risiko kecurangan (fraud)** yang menjadi perhatian dalam internal control terkait pelaporan keuangan adalah risiko fraud pada pelaporan keuangan dan penyalahgunaan asset yang berdampak material ke laporan keuangan atau apabila terdapat tindakan fraud yang dilakukan oleh Manajemen Senior. Atas risiko fraud dan/atau indikasi fraud yang ditemukan maka patut ditindaklanjuti sesuai SOP.
- ➡ **Risiko terkait ICoFR** yang teridentifikasi perlu dinilai dan dipetakan berdasarkan tingkat/rating risiko yaitu tinggi, sedang dan rendah. Adapun penilaian tingkat/rating risiko dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif.

Gimana pengendaliannya? ➡

Pengendalian

Pengendalian adalah setiap tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko terhadap kesalahan atau kecurangan atas pelaporan keuangan.

Perlu dilakukan perancangan aktivitas control dalam memitigasi risiko error ataupun fraud yang berdampak material terhadap laporan keuangan. Information Processing Objective (IPO) dapat memberikan kerangka yang dapat digunakan dalam merancang aktivitas control pada sebuah proses bisnis dan sub-proses.

Pengelompokkan Pengendalian, meliputi:

- ✓ Tujuan dan rancangan: Preventif dan detektif
- ✓ Sifat pelaksanaan, meliputi:
 - ☛ Manual Control
 - ☛ Automated Control
 - ☛ IT Dependent Manual Control, meliputi: Internal Productivity Application, Information Produced by Entity, Management Review Control
 - ☛ Control yang melibatkan Spesialis
 - ☛ Control yang Dialihkan kepada Pihak Ketiga
- ✓ Jenis Control, meliputi:
 - ☛ Entity Level Control
 - ☛ Transaction Level Control
 - ☛ Information Technology General Control
 - ☛ Key Control

Terminologi maupun akronim baru
**akan dibahas pada
bagian 3 dari 4.**

Bersambung...

